

## ABSTRAK

Nama : Muhammad Ghoziputra Adam Wijaya  
Program Studi : Arsitektur  
Judul : Bandung Culture Apartment  
Pembimbing : Ir. Theresia Pynkyawati, M. T.

*Kota Bandung, merupakan ibu kota Jawa Barat dan sekaligus sebagai, pusat pemerintahan, keamanan, sosial, ekonomi, bisnis, dan perindustrian yang memiliki berbagai sarana dan prasarana penunjang kehidupan yang sangat beragam dan lengkap. Hal ini menjadi pemicu bagi warga dari berbagai daerah untuk berpindah dari desa ke kota dan menetap di Bandung. Namun ketersediaan lahan semakin menipis. Dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi dan ketersediaan lahan yang semakin sedikit, maka dibutuhkan suatu upaya penyediaan fasilitas tempat tinggal vertikal yang salah satunya adalah apartemen. Apartemen akan ditunjang dengan fasilitas retail dan fasilitas olahraga (sport center). Apartemen dengan penerapan konsep arsitektur neo-vernakular sunda dirasa akan menjadi salah satu bangunan yang menarik dan inovatif yang tentunya berbeda dari yang lain. Untuk menginterpretasikan Kota Bandung, Apartemen yang dibangun kali ini mengambil atau menerapkan ciri khas dari budaya Sunda. Dan tentu hal ini juga merupakan salah satu upaya untuk terus melestarikan budaya dari Sunda khususnya di Kota Bandung.*

**Kata kunci :** Apartemen, Neo- Vernakular, Sunda.

## **ABSTRACT**

*Name* : Muhammad Ghoziputra Adam Wijaya  
*Study Program* : Architecture  
*Title* : Bandung Culture Apartment  
*Counsellor* : Ir. Theresia Pynkyawati, M. T.

*The city of Bandung, is the capital of West Java and at the same time as a center of government, security, social, economic, business, and industry that has a variety of facilities and infrastructure to support life that is very diverse and complete. This has become a trigger for residents from various regions to move from villages to cities and settle in Bandung. But the availability of land is running low. With a fairly high population growth rate and the availability of land that is getting less, then it takes an effort to provide vertical housing facilities, one of which is an apartment. The apartment will be supported by retail facilities and sports facilities (sports center). Apartment with the application of Sundanese neo-vernacular architectural concepts is considered to be one of the interesting and innovative buildings which is certainly different from the others. To interpret the city of Bandung, the apartment built this time takes or applies the characteristics of Sundanese culture. And of course this is also one effort to continue to preserve the culture of Sundanese, especially in the city of Bandung.*

**Keywords:** Apartment, Neo-vernacular, Sundanese.